

---

---

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PERSONAL HYGIENE PADA SISWA DI SDN PANJANG WETAN IV KECAMATAN PEKALONGAN UTARA KOTA PEKALONGAN**

**6**

**Asep Dwi Prasetyo**

**ABSTRAK**

Faktor – faktor tersebut adalah pengetahuan, citra tubuh, dukungan keluarga/praktek sosial, status ekonomi, kebudayaan, pilihan pribadi (motivasi), dan kondisi fisik. Berdasarkan survei pendahuluan pada tanggal 8 September 2012 didapatkan bahwa jumlah siswa kelas I-6 sebanyak 205 orang, sedangkan data jumlah anak kelas I sebanyak 37 orang dan kelas II sebanyak 38 anak yang rata-rata berusia antara 6-7 tahun. **Tujuan penelitian : Hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan personal hygiene pada siswa di SDN Panjang Wetan IV Kecamatan Pekalongan utara kota Pekalongan** Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan termasuk jenis penelitian *non-eksperimental* dengan sampel penelitian ini adalah siswa SD berjumlah 75 orang. Hasil diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa di SDN Panjang Wetan IV sebagian besar baik sebanyak 49 orang (65,3%), dukungan keluarga siswa di SDN Panjang Wetan IV sebagian besar mendukung sebanyak 39 orang (52,2%), personal hygiene siswa di SDN Panjang Wetan IV sebagian besar bersih sebanyak 73 orang (97,3%), terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan personal hygiene pada siswa di SDN Panjang Wetan IV dengan nilai *p value* 0,021, terdapat hubungan dukungan keluarga dengan personal hygiene pada siswa di SDN Panjang Wetan IV dengan nilai *p value* 0,034.

Saran bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel baru berupa karakteristik responden, motivasi yang berhubungan dengan personal hygiene., bagi ilmu keperawatan (Profesi), perlu adanya peningkatan dalam ilmu kesehatan yang berhubungan dengan kebersihan diri pada anak untuk meningkatkan status kesehatan anak, serta bagi sekolah untuk meningkatkan dan mempertahankan lagi personal hygiene siswa yang belum sesuai atau tidak baik dan memberi masukan dalam meningkatkan pengetahuan siswa dalam melakukan personal hygiene melalui upaya seperti memasukkan materi kesehatan dalam kurikulum dan lomba

---

---

**Kata Kunci : Tingkat pengetahuan, Dukungan keluarga Personal hygiene**

## PENDAHULUAN

---

**D**i Indonesia seperti halnya di negara berkembang lainnya, masalah kesehatan dan pertumbuhan anak sangat dipengaruhi oleh dua persoalan utama yaitu, keadaan gizi yang tidak baik dan masalah penyakit infeksi (penyakit menular), dimana kedua hal ini akan saling berkaitan. Untuk itu dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia di bidang kesehatan, telah ditetapkan program kebijakan pemerintah untuk mengatasi masalah secara *preventive* (pencegahan) maupun promotif, terutama kebiasaan higiene. (Ananto, 2006).

Banyak faktor yang menyebabkan personal higiene tidak dapat dilakukan dengan baik diantara faktor – faktor tersebut adalah Pengetahuan, Citra tubuh, Dukungan keluarga/praktek sosial, Status ekonomi, Kebudayaan, Pilihan pribadi (motivasi), dan Kondisi Fisik (Potter & Perry, 2005).

Tujuan Penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan personal hygiene pada siswa di SDN Panjang Wetan IV Kecamatan Pekalongan utara Kota Pekalongan.

Manfaat Penelitian yaitu sebagai bahan dasar atau literatur bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih kompleks khususnya tentang hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap personal hygiene, mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan dalam area sekolah khususnya tentang keperawatan anak dan komunitas untuk penentuan kebijakan pada upaya prevensi dan promosi kesehatan, mmemberi masukan dalam meningkatkan pengetahuan siswa dalam melakukan personal higiene melalui upaya seperti; memasukkan materi kesehatan dalam kurikulum dan lomba kebersihan, sebagai masukan bagi orang tua untuk meningkatkan derajat kesehatan anak melalui upaya peningkatan pengetahuan sehingga anak akan mampu melakukan personal hygiene secara mandiri.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan termasuk jenis penelitian *non-eksperimental* observasional bersifat diskriptif analitik (*eksplanatori reseach*), Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* Adapun jumlah sampel (*Size Sampling*) dalam penelitian ini berdasarkan teknik sampling yang ditetapkan adalah sebanyak 75 orang.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Umur Responden

**Tabel 4.1.**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Siswa di SDN Panjang Wetan IV Kecamatan Pekalongan utara Kota Pekalongan (N = 75)**

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)	Mean	Median	Maks	Min	SD
7 Tahun	37	49,3	7,59	8,0	7	9	0,639
8 Tahun	32	42,7					
9 Tahun	6	8,0					
Total	75	100					

### Jenis Kelamin Responden

**Tabel 4.2.**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa di SDN Panjang Wetan IV Kecamatan Pekalongan utara Kota Pekalongan (N = 75)**

Variabel	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Laki - laki	40	53,3
Perempuan	35	46,7
Total	128	100

### Pengetahuan Responden

**Tabel 4.3.**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Personal Hygiene Pada Siswa di SDN Panjang Wetan IV Kecamatan Pekalongan utara Kota Pekalongan (N = 75)**

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)	Mean	Median	Maks	Min	SD
Baik	49	65,3	22,32	22,0	16	28	3,44
Sedang	26	34,7					7
Kurang							
Total	75	100					

Dukungan Keluarga Responden

**Tabel 4.4.**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga Pada Siswa di SDN Panjang Wetan IV Kecamatan Pekalongan utara Kota Pekalongan (N = 75)**

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)	Mean	Median	Min	Maks	SD
Mendukung	39	52,0	38,64	41,0	28	49	6,958
Tidak mendukung	36	48,0					
Total	75	100					

Personal Hygiene Responden

**Tabel 4.5.**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Personal Hygiene Pada Siswa di SDN Panjang Wetan IV Kecamatan Pekalongan utara Kota Pekalonga**

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)	Mean	Median	Min	Maks	SD
Jika Bersih	73	97,3	44,30	46,0	33	54	4,685
Jika Tidak Bersih	2	2,7					
Total	75	100					

## PEMBAHASAN

### 1. Univariat

#### a. Pengetahuan

Hasil pengetahuan personal hygiene pada siswa sebagian besar baik sebanyak 49 orang (65,3%) dengan nilai rata-rata 22,32, dimana tingkat pengetahuan responden baik tentang personal hygiene berpengaruh pada perilaku seseorang. Faktor - faktor yang mempengaruhi personal hygiene diantaranya hygiene sanitasi, lingkungan yang kurang baik, memiliki peranan penting dalam kejadian pedikulosis. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa kejadian pediculosis hampir selalu berhubungan dengan higiene seseorang yang buruk, antara lain perawatan diri yang kurang.

Pengetahuan yang dimiliki responden sebagian baik dapat dilihat dari jawaban item pertanyaan pengetahuan yang memiliki jawaban benar pada item 6 “Kebersihan kulit salah satunya menjaga tetap lembab”, sebanyak 54 orang (72%) menjawab benar. Kebersihan kulit salah satunya menjaga tetap lembab. Hal ini dimungkinkan bahwa dengan kebersihan kulit yang bersih dan lembab dapat terhindar dari berbagai penyakit kulit yang dialami responden.

Pengetahuan yang kurang dapat membuat orang enggan memenuhi kebutuhan hygiene pribadi. Pengetahuan tentang pentingnya *personal hygiene* dan implikasinya bagi kesehatan mempengaruhi praktik *personal hygiene*. Kendati demikian, pengetahuan itu sendiri tidaklah cukup. Klien juga harus termotivasi untuk melakukan *personal hygiene*, tetapi bagaimanapun juga kembalinya adalah klien, bahwa klienlah yang berperan penting dalam menentukan kesehatan dirinya.

#### b. Dukungan keluarga

Dukungan keluarga sebagian besar mendukung sebanyak 39 orang (52,2%) dengan nilai rata-rata 38,64. Pada jawaban dukungan keluarga yang mendukung pada jawaban item 5 “orang tua saya mengingatkan untuk tidak bermain tanah yang kotor”, sebanyak 60 orang (80%)

menjawab sering, dimana dengan melarang anak bermain di lingkungan yang kotor akan berpengaruh pada kebersihan diri.

Selain itu dengan jawaban responden dapat disimpulkan memiliki alternatif tertentu dan terbatas dapat membatasi keleluasaan dalam mengkomunikasikan suatu perilaku. Dukungan berfokus pada dukungan yang dipandang oleh anggota keluarga sebagai suatu yang diadakan untuk keluarga (dukungan sosial bisa atau tidak yang digunakan tapi anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan). Dukungan keluarga dalam personal hygiene merupakan bagian dari dukungan keluarga karena keluarga adalah pihak yang selalu dan berada dekat dengan responden, maka dengan dukungan keluarga dapat meningkatkan status kesehatan responden lebih meningkat.

Sebuah keluarga dapat menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam menentukan suatu keyakinan dan nilai kesehatan individu serta dapat menentukan tentang perawatan yang tepat untuk responden. Dukungan keluarga yang diberikan dilakukan dengan baik diharapkan dapat membantu responden dalam melakukan personal hygiene yang tepat.

c. Personal Hygiene

Hasil distribusi frekuensi berdasarkan personal hygiene sebagian besar bersih sebanyak 73 orang (97,3%) dengan nilai rata-rata 44,30. Pada jawaban dukungan keluarga yang mendukung pada jawaban item 1 “kebersihan rambut yang kuat”, sebanyak 62 orang (82,7%) menjawab ya. Hal ini dimungkinkan bahwa salah satu kebersihan yang mesti dijaga adalah kebersihan rambut meskipun hal lain tetap dipertahankan kebersihannya. Personal hygiene yang dilakukan oleh anak didapatkan dan dipengaruhi oleh perilaku orangtua atau orang sekitar dalam kebiasaan menjaga kebersihan. Adanya fasilitas kebersihan di rumah yang kurang memadai juga berdampak pada perilaku personal hygiene sanitasi. Pada keluarga mempunyai praktek sosial dalam bentuk hubungan sosial dengan

lingkungan dan masyarakat sekitar. Dengan praktek sosial berupa perilaku cuci tangan secara individu antar keluarga maupun berkelompok dapat dijadikan suatu kegiatan meningkatkan personal hygiene anak. Dukungan keluarga merupakan salah satu dukungan sosial, dimana dengan adanya dukungan keluarga pada personal hygiene anak akan tercipta tingkat kebersihan anak dan terjaga status kesehatan.

Menurut Andarmoyo (2012), mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi personal hygiene diantaranya faktor pola asuh orang tua, faktor pengetahuan dan faktor ekonomi. Dalam hal ini pola asuh orang tua dalam mendidik, memberikan perlakuan pada anak sangat penting.

## 2. Bivariat

### a. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Personal Hygiene Pada Siswa di SDN Panjang Wetan IV Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan

Hasil pengetahuan personal hygiene pada siswa sebagian besar baik sebanyak 49 orang (65,3%), sedangkan nilai hubungan antara tingkat pengetahuan dengan personal hygiene pada siswa di SDN Panjang Wetan IV Kecamatan Pekalongan utara kota Pekalongan dengan hasil peroleh *p value* 0,021, atau  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan kesimpulannya adanya hubungan tingkat pengetahuan dengan personal hygiene. Hal ini menyatakan bahwa pengetahuan responden yang baik mempengaruhi personal hygiene responden.

Penelitian sejenis yang hasilnya berbeda yang telah dilakukan oleh Nurjanah (2012), dimana hasil penelitian diketahui bahwa sebanyak 96,8% responden tidak *hygiene*. Sebanyak 51,6% responden memiliki rambut tidak *hygiene*, 31% mata tidak *hygiene*, 75% telinga tidak *hygiene*, 88,9% mulut dan gigi tidak *hygiene*, 68,3% kulit tidak *hygiene*, dan 69,8% kuku tangan dan kaki tidak *hygiene*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *personal hygiene* masih rendah.

b. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Personal Hygiene Pada Siswa di SDN Panjang Wetan IV Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan

Hasil dukungan keluarga sebagian besar mendukung sebanyak 39 orang (52,2%) dan ada berdasarkan personal hygiene sebagian besar bersih sebanyak 73 orang (97,3%), sedangkan hubungan antara dukungan keluarga dengan personal hygiene pada siswa di SDN Panjang Wetan IV Kecamatan Pekalongan utara kota Pekalongan dengan hasil peroleh *p value* 0,034, atau  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan kesimpulannya ada hubungan yang sedang antara dukungan keluarga dengan personal hygiene.

Penelitian yang dilakukan oleh Puspitaningrum (2012) diketahui bahwa dukungan keluarga yang kurang yaitu sebanyak 46,3%, sedang 33,3% ,dan yang tinggi 20,4%. Sementara yang memiliki personal Higiene kurang 42,6%, yang mempunyai personal hygiene cukup 31,5%, dan yang mempunyai personal hygiene baik sebanyak 25,9%.

## PENUTUP

Berdasarkan analisis penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang diperoleh hasil tingkat pengetahuan siswa di SDN Panjang Wetan IV Kecamatan Pekalongan utara Kota Pekalongan sebagian besar baik sebanyak 49 orang (65,3%), Dukungan keluarga siswa di SDN Panjang Wetan IV Kecamatan Pekalongan utara Kota Pekalongan sebagian besar mendukung sebanyak 39 orang (52,2%), Personal hygiene siswa di SDN Panjang Wetan IV Kecamatan Pekalongan utara Kota Pekalongan sebagian besar bersih sebanyak 73 orang (97,3%), Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan personal hygiene pada siswa di SDN Panjang Wetan IV Kecamatan Pekalongan utara kota Pekalongan dengan nilai *p value* 0,021. Terdapat hubungan dukungan keluarga dengan personal hygiene pada siswa di SDN Panjang Wetan IV Kecamatan Pekalongan utara kota Pekalongan dengan nilai *p value* 0,034.

Saran yaitu penelitian selanjutnya dapat emnambahkan variable baru untuk penelitian selanjutnya berupa karakteristik responden, motivasi yang berhubungan



dengan personal hygiene, perlu adanya peningkatan dalam ilmu kesehatan yang berhubungan dengan kebersihan diri pada anak untuk meningkatkan status kesehatan anak. Bagi sekolah untuk meningkatkan dan mempertahankan lagi personal hygiene siswa yang belum sesuai atau tidak baik dengan menerapkan peraturan selama proses mengajar dengan menciptakan peraturan yang berhubungan dengan personal hygiene siswa, selain itu menyediakan sarana dan prasarana berupa lingkungan yang bersih, jumlah dan fasilitas kamar mandi yang bersih dan memadai, memberikan dukungan dalam hal menjaga kesehatan dan kebersihan diri responden dengan meningkatkan dan menyediakan fasilitas personal hygiene yang masih kurang agar terjaga personal hygiene.

## **KEPUSTAKAAN**

- Ananto, Purnomo. (2006). *UKS; Usaha Kesehatan Sekolah*. CV. Yrama Utama, Bandung.
- Anugrah, Hendra. (2008). "Permasalahan Umum Kesehatan Anak Usia Sekolah". <http://www.yayasan-amalia.com>.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Binaputra Aksara, Jakarta.
- Budi, Triton Prawira. (2006). *SPSS 13.0 Terapan; Riset Statistik Parametrik*. Ed.1. Andi, Yogyakarta.
- Depkes RI. (2003). *Materi Tentang Kesehatan Untuk Guru UKS*. Depkes, Jakarta.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. (2004). *Buku Saku Praktikum Kebutuhan Dasar Manusia*. EGC, Surabaya.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis*. Ed. 01. Salemba Medika, Jakarta.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. (2008). *Buku Panduan Ketrampilan Klinik untuk bidan*. Salemba Medika, Jakarta.
- Hurlock, Elizabeth B. (2008). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Ed. 5-. Erlangga, Jakarta.

- Irianto dan Waluyo. (2004). *Gizi dan pola hidup sehat*. Yrama Widya, Bandung.
- Johnson, Carr dkk. (2005). *Prosedur perawatan di rumah*. EGC, Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nurchayyo, (2007). “*Ilmu Kesehatan Jilid 2 Untuk SMK*”.  
<http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF>.
- Nursalam. (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan; Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Salemba Medika. Surabaya.
- Potter, Patricia A. (2005). *Buku ajar fundamental keperawatan : Konsep, proses dan Praktik / Patricia A. Potter, Anne Griffin ; Alih bahasa, Yasmin Asih et al. Editor edisi Bahasa Indonesia, Devi Yulianti, Monika Ester*. EGC, Jakarta.
- Sari, Sheiza Prista. (2008). Faktor Predisposisi Personal Higiene.  
[http://resources.unpad.ac.id/unpad-content/uploads/publikasi\\_FAKTOR%20PREDISPOSISI%20DENGAN%20PERILAKU%20PERSONAL%20HIGIENE%20.PDF.2008](http://resources.unpad.ac.id/unpad-content/uploads/publikasi_FAKTOR%20PREDISPOSISI%20DENGAN%20PERILAKU%20PERSONAL%20HIGIENE%20.PDF.2008)
- Setiadi, (2007). *Konsep Dan Penulisan Riset Keperawatan*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sobur, Alex. (2003). *Psikologi Umum*. Pustaka Setia, Bandung.
- Sugiyono. (2005). *Statistika Untuk Penelitian*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Keperawatan*. EGC, Jakarta.
- Sulistyo, 2012. *Personal Hygiene: Konsep, proses dan Aplikasi dalam praktek Keperawatan*. Buku Kesehatan cetakan pertama 2012. Graham Ilmu: Yogyakarta.

